



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Juli 2026

Halaman: 2

Bukan Prasyarat Full Pedestrian Malioboro

PEMBANGUNAN TKP Ketandan tahap II mulai dikerjakan setelah kawasan parkir tersebut resmi ditutup sementara sejak Pemprov DIJ mengalokasikan anggaran sebesar Rp 9,375 miliar untuk proyek tersebut sebagai penguatan sistem mobilitas kawasan Malioboro. Bukan semata-mata demi menyambut uji coba kawasan *full* pedestrian.

Kepala Dishub DIJ Erni Widyastuti mengatakan, pembangunan tahap II difokuskan pada peningkatan kapasitas sekaligus optimalisasi fungsi TKP Ketandan sebagai kantong parkir utama penyangga Ma-

lioboro. Target penyelesaian proyek, ditetapkan pada Desember 2026. Pihaknya juga telah menyiapkan pagu anggaran pembangunan tahap II sebesar Rp 9.374.750.000.

"Yang kami kejar bukan sekadar menambah ruang parkir, tetapi memperkuat penataan mobilitas. Sehingga kendaraan dapat terkonsentrasi di

kantong parkir dan tidak lagi membebani koridor utama Malioboro," ujarnya kepada wartawan, kemarin (20/7).

Setelah proyek rampung, kapasitas parkir sepeda motor meningkat lebih dari dua kali lipat, dari semula 535 menjadi sekitar 1.200 SRP. Sementara kapasitas mobil bertambah dari 87 menjadi 118 SRP

atau naik sekitar 36 persen. Keberadaan TKP Ketandan pun diklaim akan mendukung arah penataan Malioboro sebagai kawasan yang semakin ramah bagi pejalan kaki.

Namun, pembangunan tersebut bukan prasyarat utama pelaksanaan uji coba *full* pedestrian yang direncanakan berlangsung pada November mendatang. **(bas/wia/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005